

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENERAPAN PEMBELAJARAN RAMAH ANAK DI SMP
NEGERI 1 KANDEMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AYU FADHILLAH
NIM. 2121192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENERAPAN PEMBELAJARAN RAMAH ANAK DI SMP
NEGERI 1 KANDEMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AYU FADHILLAH
NIM. 2121192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Fadhillah

NIM : 2121192

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Pembelajaran Ramah Anak di SMP Negeri 1 Kandeman**

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



Ayu Fadhillah
NIM. 2121192

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ayu Fadhillah

NIM : 2121192

Prodi : Pendidikan Agama Islam

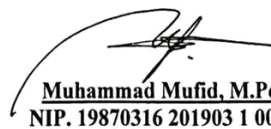
Judul : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Ramah Anak di SMP Negeri 1 Kandeman**

Dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosah. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Pembimbing,


Muhammad Mufid, M.Pd
NIP. 19870316 201903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AYU FADHILLAH**

NIM : **2121192**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN RAMAH ANAK
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I


H. Mutammam, M.Ed
NIP. 19650610 199903 1 003

Dewan Penguji

Penguji II


Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Muhtadin, M.Ag.
NIP. 19700706 1998031 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمُّ	: nu'ʿimakh
عَدُّوْ	: ʿaduwwun

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَة	: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَة	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Wasean dan Ibu Wayaetun yang selalu mengusahakan anak perempuan satu-satunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Terimakasih atas cinta tanpa syarat dan dukungan yang tak pernah berhenti. Setiap doa yang mereka langitkan menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dosen pembimbing, Bapak Muhammad Mufid, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan, ilmu dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah memberikan penjelasan detail demi tercapainya karya tulis ini dengan kualitas yang baik. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga sudah berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan beliau.
3. Kepada sahabat-sahabat dan teman seperjuangan, terima kasih atas tawa, dukungan, dan kebersamaan yang telah menjadi bagian tak tergantikan dalam perjalanan ini. Terima kasih atas do'a, *support*, waktu dan kebaikan yang kalian berikan kepada penulis selama ini.

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu”.

(QS. Ali Imran: 159)



ABSTRAK

Fadhillah, Ayu. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Pembelajaran Ramah Anak Di Smp Negeri 1 Kandeman. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Muhammad Mufid M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pembelajaran Ramah Anak dan Pendidikan Agama Islam

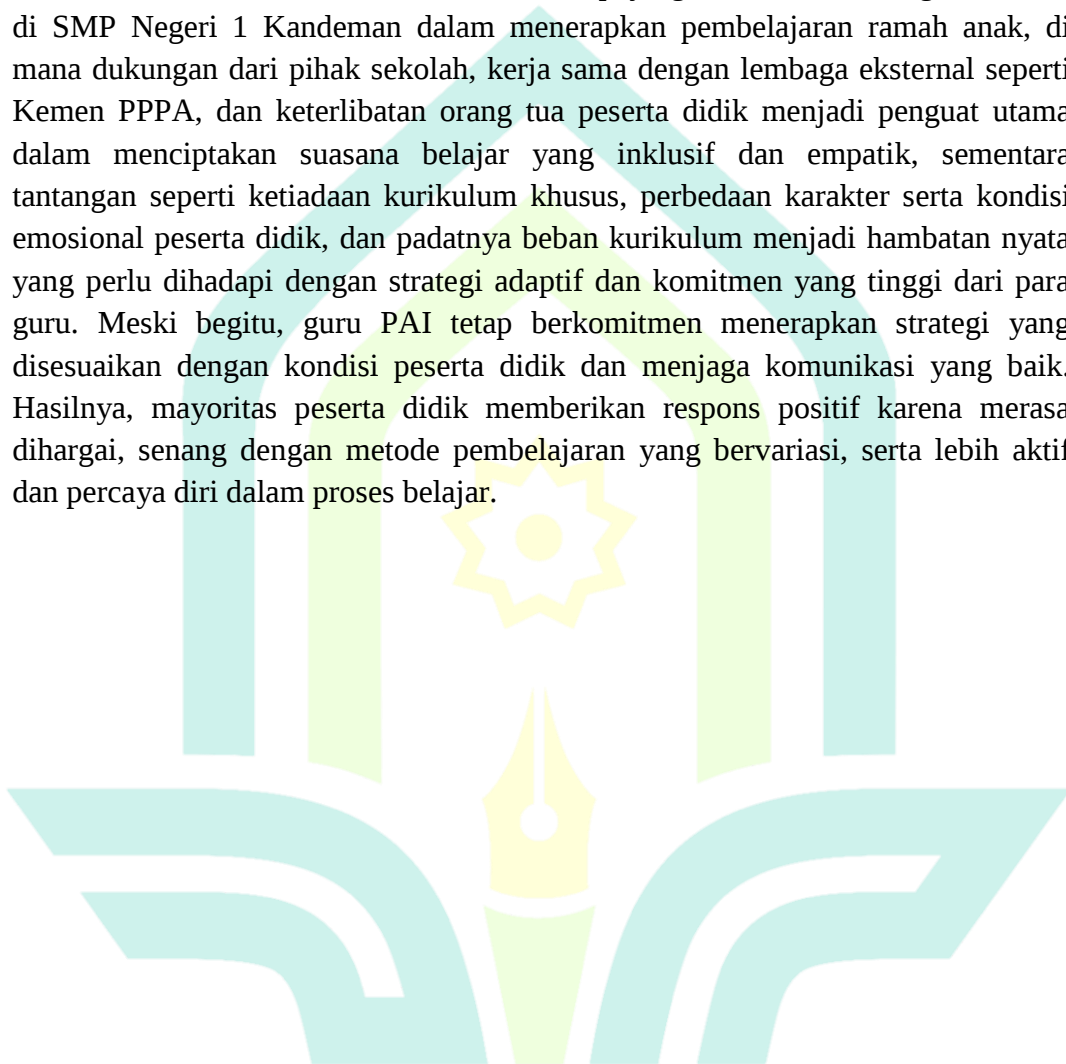
Strategi pembelajaran ramah anak menjadi kebutuhan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi ini berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Di SMP Negeri 1 Kandeman, guru PAI mulai menerapkan pendekatan yang lebih humanis dan partisipatif untuk menciptakan suasana belajar yang menghargai hak anak. Meskipun demikian, para guru PAI seringkali masih terjebak dalam metode pengajaran tradisional yang belum sepenuhnya selaras dengan prinsip pembelajaran ramah anak. Oleh karena itu, strategi yang tepat perlu terus dikembangkan agar proses pembelajaran PAI dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman; (2) Bagaimana hambatan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman; (3) Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman, mengetahui hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman dan mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui kondesasi data, penyajian data dan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandeman dalam menerapkan pembelajaran ramah anak mencakup enam pendekatan utama, yaitu ekspositori, inkuiri, berbasis masalah, kooperatif,

afektif, dan kontekstual, yang dilaksanakan secara humanis dengan menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan inklusif. Selain itu, faktor pendukung dan hambatan secara bersamaan mewarnai upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandeman dalam menerapkan pembelajaran ramah anak, di mana dukungan dari pihak sekolah, kerja sama dengan lembaga eksternal seperti Kemen PPPA, dan keterlibatan orang tua peserta didik menjadi penguat utama dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif dan empatik, sementara tantangan seperti ketiadaan kurikulum khusus, perbedaan karakter serta kondisi emosional peserta didik, dan padatnya beban kurikulum menjadi hambatan nyata yang perlu dihadapi dengan strategi adaptif dan komitmen yang tinggi dari para guru. Meski begitu, guru PAI tetap berkomitmen menerapkan strategi yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan menjaga komunikasi yang baik. Hasilnya, mayoritas peserta didik memberikan respons positif karena merasa dihargai, senang dengan metode pembelajaran yang bervariasi, serta lebih aktif dan percaya diri dalam proses belajar.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt atas nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Ramah Anak di SMP Negeri 1 Kandeman.” Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Muhammad Mufid, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan segala bimbingan, arahan, masukan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Dirasti Novianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Drs. Tikwo Hardono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kandeman, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang penulis susun.
7. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kandeman yang telah membantu penulis dalam pengambilan data dan dokumentasi dalam penelitian ini.
8. Peserta didik SMP Negeri 1 Kandeman yang sudah bersedia menjadi informan atau narasumber dalam penelitian penulis dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan akses kemudahan untuk melaksanakan penelitian.
11. Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan dan do'a baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan penuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Penulis

Ayu Fadhilah
NIM. 2121192

DAFTAR ISI

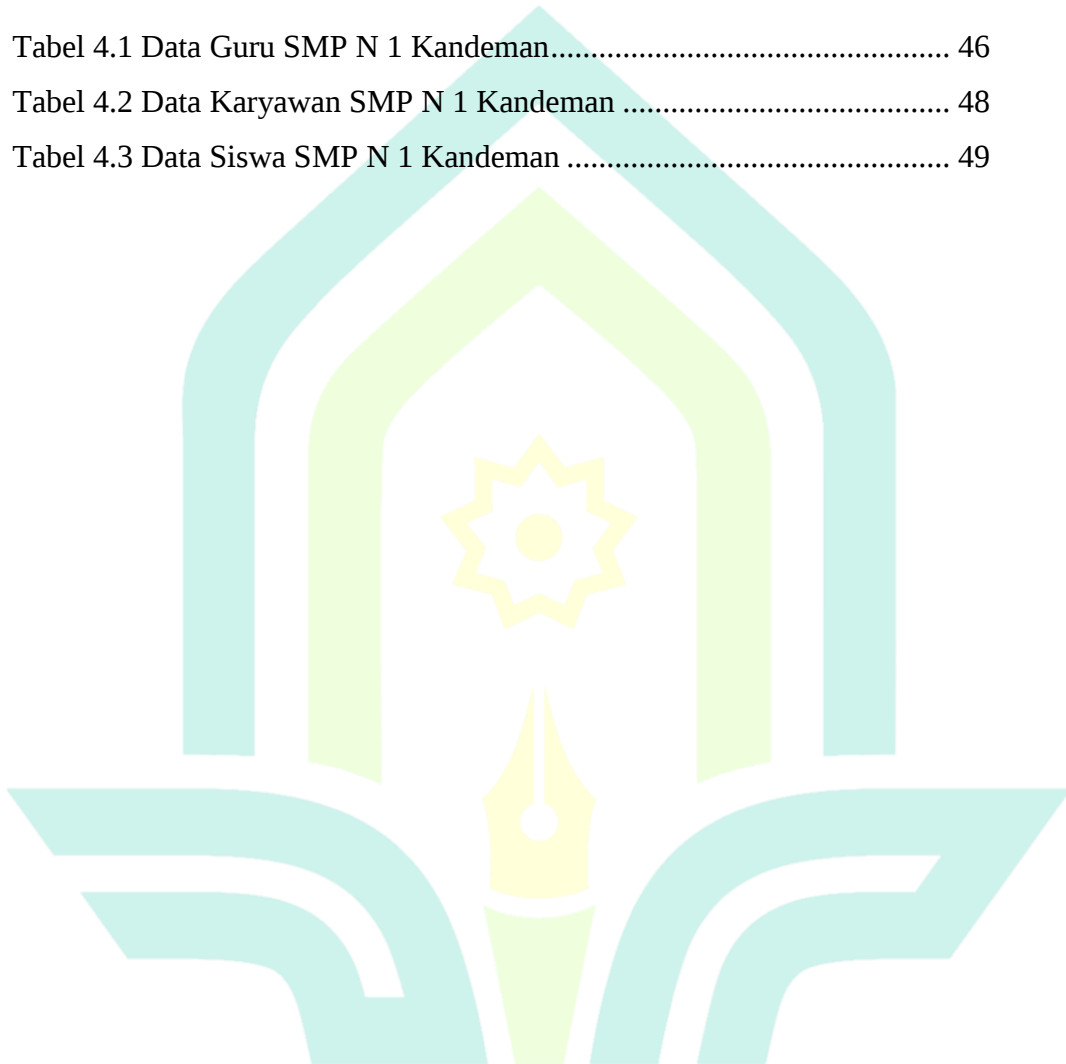
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.2 Manfaat Teoritis	11
1.6.3 Manfaat Praktis	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
2.1 Deskripsi Teoritik.....	13
2.1.1 Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	13
2.1.2 Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
2.1.3 Pembelajaran Ramah Anak.....	18
2.1.4 Respons Peserta Didik	21
2.2 Penelitian yang Relevan	22

2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.1.1 Jenis Penelitian	32
3.1.2 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	33
3.3 Data dan Sumber Data.....	34
3.3.1 Data.....	34
3.3.2 Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1 Observasi	35
3.4.2 Wawancara.....	36
3.4.3 Dokumentasi	36
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	36
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	37
3.5.2 Triangulasi Teknik.....	38
3.5.3 Triangulasi Waktu.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Kondensasi Data	39
3.6.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	40
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Kandeman	42
4.1.2 Identitas Sekolah	43
4.1.3 Sarana dan Prasarana.....	44
4.1.4 Visi dan Misi Sekolah	44
4.1.5 Struktur Organisasi Guru SMP N 1 Kandeman	45
4.1.6 Data Guru, Karyawan dan Siswa di SMP N 1 Kandeman.....	46
4.1.7 Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Ramah Anak di SMP N 1 Kandeman.....	49

4.1.8	Faktor Pendukung dan Hambatan yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman	71
4.1.9	Respons peserta didik terhadap penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman	89
4.2	Pembahasan	107
4.2.1	Analisis Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Ramah Anak di SMP N 1 Kandeman	108
4.2.2	Analisis Faktor Pendukung dan Hambatan yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Ramah Anak di SMP N 1 Kandeman	118
4.2.3	Respons Peserta Didik Terhadap Penerapan Pembelajaran Ramah Anak di SMP N 1 Kandeman	126
BAB V	PENUTUP	131
5.1	Simpulan.....	131
5.2	Saran	133
DAFTAR PUSTAKA		135
LAMPIRAN		139

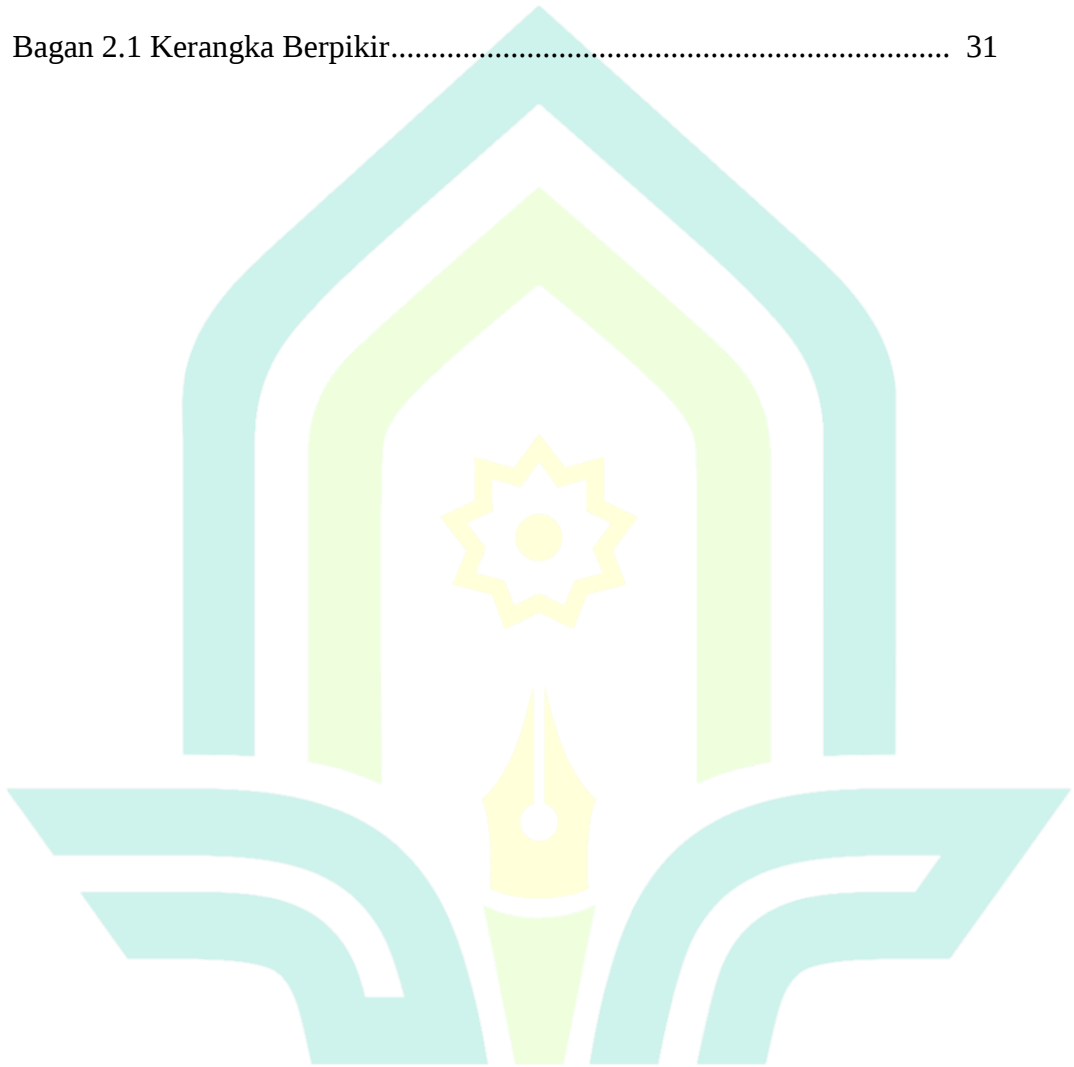
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru SMP N 1 Kandeman.....	46
Tabel 4.2 Data Karyawan SMP N 1 Kandeman	48
Tabel 4.3 Data Siswa SMP N 1 Kandeman	49



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Transkrip Hasil Wawancara
5. Catatan Hasil Observasi
6. Transkrip Dokumentasi
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup
11. Blanko Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan kemajuan manusia. Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki (Kusdaryani et al., 2016). Peserta didik sebagai pusat keberhasilan seharusnya memiliki hak asasi untuk mampu berkembang baik secara jasmani maupun rohani secara alami. Dengan menyediakan lingkungan belajar yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan usia anak, maka anak diberikan kesempatan untuk belajar secara optimal. Mereka diharapkan memperoleh pendidikan berkualitas agar dapat tumbuh menjadi individu yang baik di masa depan (Candrasari et al., 2023).

Pendidikan Agama Islam dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014 pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam”. Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peranan yang sangat krusial dalam membentuk karakter dan identitas peserta didik di Indonesia. Di era yang semakin kompleks,

tantangan dalam pengajaran Islam semakin bervariasi (Junaedi Sitika et al., 2023).

Meskipun Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter siswa, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa di lingkungan pendidikan masih banyak masalah terkait perlindungan anak. Di mana siswa masih sering mendapat perlakuan kurang baik di sekolah, seperti tindak kekerasan verbal dan psikis dari guru maupun dari teman sebayanya (Alfina & Anwar, 2020).

Menurut data yang dirilis Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA), sejak Januari sampai dengan Februari 2024 jumlah kasus kekerasan terhadap anak telah mencapai 1.993. Jumlah tersebut dapat terus meningkat, terutama jika dibandingkan dengan kasus kekerasan yang terjadi pada tahun 2023 (Kemenpppa, 2024). Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dari Januari hingga Agustus 2023, tercatat 2.355 kasus pelanggaran perlindungan anak. Dari jumlah tersebut, 861 kasus terjadi di lingkungan satuan pendidikan. Rinciannya adalah, 487 kasus melibatkan anak sebagai korban kekerasan seksual, 236 kasus kekerasan fisik dan psikologis, 87 kasus *bullying*, 27 kasus terkait pemenuhan fasilitas pendidikan, dan 24 kasus berkaitan dengan kebijakan (Fahham, 2024).

Banyaknya kasus kekerasan pada anak yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan perlu menjadi keprihatinan semua pihak, baik peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, maupun warga satuan pendidikan.

Satuan pendidikan merupakan tempat kedua bagi anak dalam menghabiskan waktunya (Ekowati, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan tempat yang aman dan nyaman di dalam satuan pendidikan.

Meningkatnya kekerasan terhadap anak adalah masalah yang sangat serius, sehingga dibutuhkan aturan tersendiri untuk memastikan keamanan dan kenyamanan anak saat belajar, dan semua pihak yang terlibat, terutama sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, harus memberikan perhatian yang mendalam, khususnya orang dewasa (guru, orang tua, dan masyarakat) mempunyai peran untuk mendukung perkembangan fitrah anak menjadi pribadi yang matang secara fisik dan etika (Tanaka, 2016). Hak anak untuk menerima pendidikan dalam keadaan aman dan nyaman telah diabaikan, begitu pula konsekuensi psikologis yang dialami anak, seperti kecemasan, ketakutan, kemarahan, stres, kepanikan, ketidakberdayaan, serta perasaan terasing dari kelompoknya (Candrasari et al., 2023). Situasi semacam ini dapat diminimalkan antara lain melalui perubahan cara berpikir, yaitu guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik (Makhromi, 2017).

Melihat tingginya angka kekerasan terhadap anak yang terjadi di lingkungan pendidikan, pemerintah akhirnya mengeluarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA), yang bertujuan untuk melahirkan pembelajaran yang ramah anak dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang

menyenangkan agar peserta didik merasa aman dan nyaman (Azizah et al., 2024).

Efektivitas program Sekolah Ramah Anak telah dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya, salah satunya bahwa menyebutkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Sekolah Ramah Anak terbukti memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat keterlibatan mereka secara emosional selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Wulandari & Tahrim, 2022). Dengan adanya pendekatan yang lebih manusiawi, inklusif, dan memperhatikan kebutuhan emosional anak, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan merasa lebih dihargai keberadaannya di kelas.

Suasana belajar yang dibangun melalui pendekatan ramah anak juga menciptakan rasa aman secara psikologis bagi para peserta didik, sehingga mereka lebih leluasa dalam mengekspresikan pendapat, lebih percaya diri, dan mampu membangun hubungan sosial yang lebih sehat dan positif dengan teman sebayanya (Rosyidah dan Hartati, 2023). Lingkungan sekolah yang mendorong kenyamanan dan penghargaan terhadap perbedaan ini telah terbukti mendorong terciptanya iklim pembelajaran yang kondusif serta mendukung perkembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Selain data empiris, dukungan terhadap penerapan Sekolah Ramah Anak tidak hanya datang dari kalangan pendidik, tetapi juga dari

mayoritas orang tua dan masyarakat. Hal ini didasari oleh keyakinan bahwa pendekatan ramah anak mampu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dari potensi kekerasan serta berperan penting dalam membentuk karakter positif anak sejak usia dini. Sekolah yang menjunjung prinsip-prinsip ramah anak dinilai dapat menjadi ruang yang tepat untuk mendidik generasi muda dengan nilai-nilai empati, toleransi, serta sikap saling menghargai, yang semuanya berakar dari pengalaman belajar yang menyenangkan dan penuh rasa aman (Pratiwi & Wibowo, 2021).

Pembelajaran ramah anak merupakan inovasi terbaru dalam dunia pendidikan. Dalam pengertian lain, satuan pendidikan yang memiliki keistimewaan untuk melindungi hak-hak anak, serta menjadi garda terdepan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang memiliki perhatian cenderung kepada anak, yang mengutamakan pendidikan anak yang layak (Abdin & Tuharea, 2023).

Sekolah Ramah Anak (SRA) merupakan tempat yang sangat vital untuk dilakukan pembelajaran agar semua hak anak dapat terpenuhi dan terlindungi, sehingga anak atau siswa merasa aman dan nyaman, dan potensi anak dapat berkembang dengan mudah serta meraih banyak hasil yang baik (Herliani & Heryati, 2017). Pembelajaran yang ramah anak dapat terwujud melalui pembiasaan, keteladanan, dan cerita-cerita yang mendidik yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak (Rahman, 2019), sehingga guru perlu memiliki strategi untuk melaksanakan program

sekolah yang ramah, aman, nyaman, dan menyenangkan yang melindungi anak dari kekerasan serta mencegah diskriminasi (Sari & Agung, 2015).

Dalam menerapkan strategi pembelajaran, seorang pengajar harus memiliki metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Ringgawati, 2016). Di sinilah diperlukannya strategi pembelajaran yang tepat sebagai tindakan nyata seorang guru dengan menggunakan metode yang tepat (Suprihatin, 2019). Dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, pendidik dapat mengembangkan strategi kognitif untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran PAI (Nadhiroh & Ahmadi, 2024). Posisi metode sebagai strategi pembelajaran menjelaskan bahwa seorang pengajar dengan sendirinya dapat menyiapkan strategi pembelajaran dengan menyiapkan metode pembelajaran yang baik. Hal ini juga yang harus dilaksanakan oleh guru agama Islam ketika menjalankan pembelajaran aktif (Munandar, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan Kepala Sekolah SMP N 1 Kandeman, diperoleh informasi bahwa bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kandeman telah menerapkan pendekatan pembelajaran ramah anak secara konsisten. Guru PAI tidak hanya menyampaikan materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga berupaya menanamkan nilai-nilai kasih sayang, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan karakter masing-masing siswa. Dengan pendekatan ini, guru PAI berperan aktif dalam membentuk karakter siswa yang

berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam, sekaligus menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan manusiawi (Tikwo, 2025).

Strategi guru dalam menerapkan pembelajaran ramah anak merupakan salah satu elemen penting keberhasilan dalam pendidikan. Guru bukan hanya berfungsi sebagai penyampaian materi tetapi juga sebagai fasilitator yang bisa menciptakan suasana belajar dalam lingkungan yang mendukung dan kondusif (Fauzi & Mustika, 2022). Dalam konteks PAI, guru perlu mengembangkan strategi yang sesuai untuk menghadapi berbagai karakteristik dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.

Selain dari sisi guru, respons siswa terhadap penerapan pembelajaran ramah anak juga menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas strategi yang dijalankan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan secara informal kepada beberapa siswa di SMP Negeri 1 Kandeman, sebagian besar siswa menunjukkan respons yang positif terhadap pendekatan pembelajaran ramah anak. Mereka merasa lebih nyaman berada di lingkungan sekolah, lebih berani untuk bertanya atau berpendapat dalam proses belajar, dan merasa dihargai oleh guru. Namun, masih ada sebagian siswa yang merasa belum sepenuhnya mendapatkan ruang aman, terutama dalam situasi tertentu yang melibatkan interaksi antar teman sebaya. Respons tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran ramah anak sudah memberikan dampak

positif, namun tetap memerlukan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan agar dapat dirasakan secara merata oleh seluruh siswa.

SMP Negeri 1 Kandeman adalah salah satu institusi pendidikan formal di Kabupaten Batang yang telah diakui sebagai sekolah yang ramah anak dan berkomitmen untuk menerapkan pembelajaran yang ramah anak di semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang krusial dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ramah anak. Namun, dalam pelaksanaan konsep ini, guru PAI di SMP N 1 Kandeman menghadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan dalam pelatihan dan pengembangan profesi. Para guru PAI seringkali masih terjebak dalam metode pengajaran tradisional yang tidak sejalan dengan prinsip pembelajaran yang ramah anak.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran ramah anak di SMP Negeri 1 Kandeman. Sehingga, peneliti memberi judul penelitian ini “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, terdapat identifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat kekerasan terhadap anak di lingkungan sekolah.

2. Faktor pendukung dan hambatan dalam menerapkan pembelajaran ramah anak, seperti ruang kelas yang tidak memadai dan kurangnya bahan ajar yang mendukung.
3. Diperlukan strategi yang tepat dari guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran ramah anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran ramah anak di SMP Negeri 1 Kandeman.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi tersebut, baik dari aspek internal (kompetensi guru, metode pengajaran, dan pemahaman konsep pembelajaran ramah anak) maupun eksternal (dukungan fasilitas, kebijakan sekolah, dan keterlibatan siswa).
3. Mengidentifikasi dan menganalisis respons yang diberikan siswa dari strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran ramah anak di SMP Negeri 1 Kandeman.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman?
2. Bagaimana faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman.
3. Untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.2 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi untuk menambah wawasan dan bahan kajian untuk mendalami serta mengembangkan konsep atau teori tentang strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran ramah anak ditingkat SMP/ Sederajat.

1.6.3 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bertujuan untuk dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi sekolah dalam menerapkan pembelajaran ramah anak. Sebagai saran bagi SMP N 1 Kandeman untuk mengoptimalkan pendekatan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran yang ramah anak.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strateginya sebagai pemegang peran penting pelaksanaan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman.

c. Bagi Peserta Didik

Dari hasil studi ini diharapkan siswa menjadi lebih antusias dan terlibat aktif selama proses pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam mutu

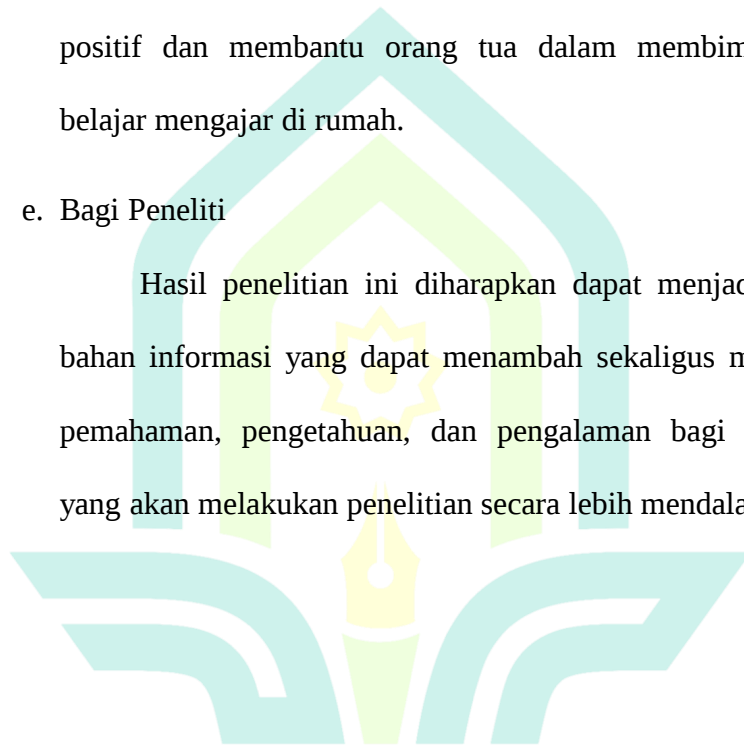
pendidikan yang diterima siswa, sehingga memberikan mereka peluang yang lebih baik untuk mengembangkan potensi mereka.

d. Bagi Orang Tua

Diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran ramah anak di SMP N 1 Kandeman, maka dapat memberikan pengaruh positif dan membantu orang tua dalam membimbing proses belajar mengajar di rumah.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi yang dapat menambah sekaligus meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian secara lebih mendalam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pembelajaran ramah anak di SMP Negeri 1 Kandeman, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandeman dalam penerapan pembelajaran ramah anak meliputi enam pendekatan utama, yaitu strategi ekspositori, inkuiri, berbasis masalah, kooperatif, afektif, dan kontekstual. Seluruh strategi diterapkan secara adaptif dan humanis, dengan mengutamakan kenyamanan, partisipasi aktif, serta keterlibatan emosional peserta didik. Guru PAI menciptakan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan inklusif dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, membangun komunikasi yang empatik, serta menghargai keberagaman karakter peserta didik. Seluruh strategi ini berhasil mendukung pembentukan karakter dan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam suasana yang ramah anak.
2. Faktor pendukung dan hambatan secara bersamaan mewarnai strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandeman dalam menerapkan pembelajaran ramah anak, di mana dukungan dari pihak sekolah, kerja sama dengan lembaga eksternal seperti Kemen PPPA, dan keterlibatan orang tua menjadi penguat utama dalam menciptakan suasana

belajar yang inklusif dan empatik, sementara tantangan seperti ketiadaan kurikulum khusus, perbedaan karakter serta kondisi emosional peserta didik, dan padatnya beban kurikulum menjadi hambatan nyata yang perlu dihadapi dengan strategi adaptif dan komitmen yang tinggi dari para guru PAI. Meskipun demikian, para guru PAI tetap berkomitmen menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan dengan strategi yang disesuaikan serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik.

3. Respons peserta didik terhadap penerapan pembelajaran ramah anak di SMP Negeri 1 Kandeman menunjukkan tanggapan yang dominan positif. Peserta didik merasa nyaman, aman, dan dihargai selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka antusias, aktif berpartisipasi, serta menyukai metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi, video, cerita, dan praktik kontekstual. Guru PAI dinilai sabar, terbuka, dan adil dalam memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk berpendapat. Selain itu, bentuk apresiasi dan pendekatan korektif yang digunakan guru turut membangun motivasi dan rasa percaya diri peserta didik. Hal ini mencerminkan bahwa strategi pembelajaran ramah anak yang diterapkan berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, dan mendukung perkembangan karakter peserta didik.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk mendukung optimalisasi penerapan pembelajaran ramah anak, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandeman:

1. Bagi guru PAI

Guru PAI diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang ramah anak dengan pendekatan yang humanis, partisipatif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Kreativitas dalam mengelola pembelajaran serta kepekaan terhadap karakter dan kondisi emosional peserta didik menjadi kunci untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna.

2. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih sistematis terhadap penerapan pembelajaran ramah anak, baik dalam bentuk kebijakan internal, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, maupun pelatihan berkala bagi guru. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan mendukung tumbuh kembang seluruh peserta didik, serta mendorong budaya komunikasi yang terbuka antara guru, siswa, dan orang tua.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan suasana pembelajaran yang inklusif dengan lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengungkapkan pendapat. Selain itu, penting bagi peserta didik untuk terus menumbuhkan sikap saling menghargai, peduli terhadap sesama, dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran demi mendukung perkembangan pribadi dan sosial secara optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi pijakan awal bagi penelitian sejenis. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kajian pada tingkat pendidikan atau mata pelajaran lain, serta mempertimbangkan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti kuantitatif atau kombinasi, agar memperoleh hasil yang lebih luas, mendalam, dan dapat dibandingkan secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, M., & Tuharea, J. (2023). Pendidikan Multikultural: Membangun Kesatuan Dalam Keanekaragaman. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1148–1153. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/5219>
- Agustin, F. (2023). *STRATEGI GURU PAI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DORO KABUPATEN PEKALONGAN*.
- Alfina, A., & Anwar, R. N. (2020). Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 36–47. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>
- Arifin, Solichin, M., Maftuhatin, L., & Nudin, W. R. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pembelajaran Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Megaluh Jombang. *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 1(2), 131–137.
- Atin, S., Hidayat, N., Wibowo, Y. R., & Romadhon, K. (2024). JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 29–40.
- Azizah, A. N., Nuria Fitriawan, B. K., Muzhaffarah, N. S., Anisa, S. N., & Syanur, V. F. (2024). Implementasi Sekolah Ramah Anak Untuk Mewujudkan Perilaku Antikekerasan. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 16(2), 131–144. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v16i2.801>
- Buan, Y. A. L. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Adanu Abimata.
- Buldan, P. (2021). Peran Pendidik di Madrasah Menurut Prespektif Pendidikan Islam. *Proceedings of International Education Conference*, 1(1), 76–83.
- Candrasari, I., Humaidi, M. N., & Arifin, S. (2023). Sekolah Ramah Anak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam pada Jenjang Pendidikan Dasar. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 16(02), 59–77. <https://doi.org/10.32806/jf.v16i02.6260>
- Fahham, A. M. (2024). Kekerasan Pada Anak Di Satuan Pendidikan. *Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI*, 1–2. <https://pusaka.dpr.go.id>
- Fahyuni, E. F., & Nurdyansyah. (2020). Konsep Sekolah Ramah Anak Islami. In *Umsida Press*.
- Fathor, R. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*. STAIN Kediri Press.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2492–2500.
- Hastomo, A. S. (2018). *Partisipasi Guru PAI dalam Membangun Program*

- Sekolah Ramah Anak di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.* 1–131.
<https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/52269/1/BAB1%20CVDAFTARPUSTAKA.pdf>
- Herliani, E., & Heryati, E. (2017). Pembelajaran 7 Pengembangan Potensi Peserta Didik. *Pengembangan Potensi Peserta Didik*, 147–167.
- Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2021). Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 153.
<https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.9108>
- Ilham, M. (2021). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMPN 7 Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 245–272.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-3>
- Isa, N. (2017). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SD Ketawang dan SD Banaran Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*. Tesis, IAIN Salatiga.
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 4, 704–719.
<https://www.unimed.ac.id/2020/05/19/mengkaji-pandemi-covid-19-dari-kacamata-antropologi/>
- Johar, R. H. (2016). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*. CV Budi Utama.
- Junaedi Sitika, A., Rezkia Zianti, M., Nofiarti Putri, M., Raihan, M., Aini, H., Nur Aini, I., & Walady Sobari, K. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan. *Journal on Education*, 6(1), 5899–5909.
- Kemenpppa. (2024). *SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)*.
- Kumalayanti. (2023). Tingkat Perkembangan Dan Permasalahan Dalam Ruang Lingkup Guru Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(1), 343–358.
- Kusdaryani, W., Purnamasari, I., & Tika Damayani, A. (2016). Penguatan Kultur Sekolah Untuk Mewujudkan Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 125–133. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8383>
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Maisyannah, Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2021). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan*

Agama Islam, Vol. 1 No,(1).

- Makhromi. (2017). PENDIDIK YANG BERJIWA MENDIDIK: Upaya Mewujudkan Pendidikan Humanis Perspektif Tradidi Pendidikan Islam. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 11(1), 92–105.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Edition 3. In *Beverly hills: Sage Publicatin* (3rd ed.). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Moleong, & J, L. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, M. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Dan Bp Melalui Metode Role Play Pada Siswa Kelas Ix-J Di Smp Negeri 1 Ciparay Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jpg: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 6(1), 105–112. <https://doi.org/10.35569/jpg.v6i1.1627>
- Nadhiroh, U., & Ahmadi, A. (2024). Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesenyapan Dan Kearifan Budaya. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>
- Nasution, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Perdana Publishing.
- Pratiwi, Y., & Wibowo, R. A. (2021). Pandangan orang tua terhadap penerapan sekolah ramah anak di tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 3(1), 32–45.
- Rahman, M. H. (2019). Metode Mendidik Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(2), 30. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5459>
- Ringgawati, V. M. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan). *Theses.Uin-Malang.Ac.Id*, 244. <c:/Users/hp/Downloads/Documents/13710002.pdf>
- Robe'ah, I. S., & Siswanto. (2021). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Taringgul Tonggoh Kecamatan Wanayasa. *Pedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 75(17), 399–405.
- Rosyidah, S., & Hartati, I. (2023). Persepsi peserta didik terhadap sekolah ramah anak dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis siswa. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 5(2), 115–126.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. PUSAKA.

- Sari, R. N., & Agung, I. M. (2015). Pemaafan dan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Siswa Korban Bullying. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(Juni), 32–36.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. CV Cipta Media Edukasi.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Tanaka, A. (2016). Strategi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Harkat*, 12(2), 142–151. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/7568>
- Widodo, & Zumaroh, S. (2018). Pendidikan Ramah Anak Berbasis Kurikulum Syariah Di Sd Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i2.723>
- Wulandari, R., & Tahrim, T. (2022). Efektivitas sekolah ramah anak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 78–91.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ayu Fadhillah
NIM : 2121192
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : ayufadhillah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085601915498

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENERAPAN PEMBELAJARAN RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 1
KANDEMAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2025

Ayu Fadhillah
NIM. 2121192